

Perancangan Sistem Informasi Inventaris Sarana dan Prasarana Sekolah Berbasis Web

Riski Annisa^{1*}, Panny Agustia Rahayuningsih², Anna³

^{1,2}Program Studi Sistem Informasi Akuntansi Kampus Kota Pontianak, Universitas Bina Sarana Informatika

³Program Studi Sistem Informasi Kampus Kota Pontianak, Universitas Bina Sarana Informatika

¹riski.rnc@bsi.ac.id

Abstrak

Sekolah adalah lembaga belajar mengajar. Permasalahan yang diamati di sekolah pada umumnya adalah masih belum adanya sistem berbasis web yang dikelola secara terpusat, salah satunya adalah hilangnya data inventarisasi sarana dan prasarana yang masih dipertahankan dengan menggunakan Microsoft Excel, atau belum adanya sistem khusus untuk merangkumnya. Data inventarisasi sarana dan prasarana di database atau online. Jika informasi diperlukan, sekolah harus mencari masing-masing di file kantor. Akibat dari permasalahan tersebut maka diperlukan suatu aplikasi berupa sistem informasi situs dan sarana prasarana berbasis web, setiap tahunnya jumlah data yang dimiliki sekolah bertambah dan sulit untuk mengelolanya. Rangkuman manual digunakan untuk membantu sekolah layanan dalam mengolah data seperti informasi inventarisasi sarana dan prasarana. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan sistem informasi yang mampu mengelola informasi real estate dan infrastruktur dalam sistem basis data berbasis web sehingga sistem dapat terhubung ke Internet dengan cepat dan akurat. Penulis menggunakan XAMPP sebagai server hosting lokal, yang meliputi Apache sebagai server HTTP, MySQL sebagai database, Sublime Text 3 sebagai editor kalimat untuk skrip HTML dan PHP, dan PHP sebagai bahasa pemrograman, serta menggunakan browser untuk melihat keluaran dari halaman web, serta membuat database dengan SQLYog.

Kata kunci : Inventaris, Sarana, Sistem, Prasarana

Abstract

School is a teaching and learning institution. The problem observed in schools in general is that there is still no centrally managed web-based system, one of which is the loss of facility and infrastructure inventory data that is still maintained using Microsoft Excel, or the absence of a special system to summarize it. Inventory data of facilities and infrastructure in the database or online. If information is needed, the school should look up each one in the office files. As a result of these problems, an application is needed in the form of a site information system and web-based infrastructure, every year the amount of data owned by schools increases and it is difficult to manage it. Manual summary is used to assist service schools in processing data such as information on inventory of facilities and infrastructure. The purpose of this research is to develop an information system capable of managing real estate and infrastructure information in a web-based database system so that the system can connect to the Internet quickly and accurately. The author uses XAMPP as a local hosting server, which includes Apache as an HTTP server, MySQL as a database, Sublime Text 3 as a sentence editor for HTML and PHP scripts, and PHP as a programming language, and uses a browser to view output from web pages, and creates a database. with SQLYog

Keywords : *Facilities, Inventory, Infrastructure, Systems*

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi saat ini berlangsung dengan pesat untuk memudahkan

dan mendukung penyebaran informasi. Informasi sendiri memegang peranan penting dalam kehidupan masyarakat saat ini. Atas dasar ini,

informasi secara umum tidak lepas dari perkembangan teknologi, dalam hal ini perkembangan dunia komputer di bidang multimedia yang membuat segala sesuatunya dinamis dan efisien [1]. Perkembangan teknologi dan informasi saat ini terjadi sangat cepat, sehingga banyak badan usaha yang saling bersaing untuk meningkatkan pengetahuannya di bidang teknologi informasi [2]. Produk pengembangan teknologi web dapat berupa system informasi berbasis web yakni sebuah sarana pada sistem komputerisasi yang dirancang sesuai dengan kebutuhan dengan tujuan mempermudah, mempercepat, dan pengolahan data yang akurat [3]. Teknologi informasi sudah mulai diterapkan dalam bidang pendidikan. Salah satunya ditandai dengan adanya sekolah yang sudah menggunakan komputer dalam pengelolaan dan pengolahan datanya. Namun, penerapan teknologi informasi dan informatika dalam pendidikan belum banyak diterapkan. Selain itu, sekolah yang jauh dari kota maju, seperti sekolah di pedesaan, memiliki komputer atau koneksi internet yang buruk [4].

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan pada beberapa sekolah yang berlokasi di Dusun Sungai Tontang, Kecamatan Simpang Dua, Kabupaten Ketapang. Dimana permasalahan yang penulis temui pada saat ini masih menggunakan proses inventarisasi sarana dan prasarana yang masih dilakukan dengan cara

mencatat di buku inventaris kemudian data inventaris tersebut di ketikkan ke dalam Microsoft Excel yang berada di komputer milik sekolah yang berada disekolah sehingga memungkinkan rawan kehilangan data inventaris sekolah apabila semisal perangkat komputer sekolah rusak ataupun hilang hingga mempersulit pihak sekolah untuk mendata ulang lagi. Hal ini dapat menimbulkan masalah dalam proses inventarisasi sarana dan prasarana memakan waktu yang lama dan tidak tersusun dengan baik, selain itu juga tingkat kecepatan akses data (Laporan) jika dibutuhkan sewaktu-waktu menjadi lebih lama. Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis membuat sebuah aplikasi Inventaris Sarana dan Prasarana Sekolah Berbasis Web untuk memudahkan pihak sekolah dalam melakukan pencatatan sarana dan prasarana sekolah yang bisa di akses kapanpun dan dimanapun

2. Tinjauan Pustaka

2.1. Penelitian Terkait

Fachrurozi, Rinto dan Budiawan melakukan penelitian ini mengarah pada merancang dan membangun aplikasi inventaris sarana dan prasarana berbasis web pada Universitas Andi Djemma. Sistem inventaris yang dilakukan Universitas Andi Djemma, belum memiliki sistem (aplikasi) yang mengelola data sarana dan prasarana yang cukup memadai di mana untuk sekarang ini masih manual dan sistemnya masih

kurang memadai serta belum lengkap sehingga data yang dikelola kurang terinventarisir, data tidak akurat dikarenakan keterbatasan sistem yang berjalan saat ini. Hasil penelitian ini adalah sistem informasi inventaris sarana dan prasarana secara online sehingga mempermudah pendataan sarana dan prasarana untuk mengelola data agar lebih terinventarisir[5].

Boy dan Agus melakukan penelitian tentang rancang bangun sistem informasi inventaris sekolah berbasis web (Studi Kasus: SMP Negeri 2 Salam). Sistem inventarisasi setiap alat dan barang di SMP N 2 Salam menggunakan cara yang masih manual yaitu dengan pencatatan pada buku inventaris kemudian data inventaris tersebut diketikkan ke dalam microsoft excel yang berada di komputer/pc milik sekolah yang berada di sekolah sehingga memungkinkan rawan kehilangan data inventaris sekolah apabila semisal perangkat komputer sekolah rusak ataupun hilang sehingga mempersulit pihak sekolah untuk mendata ulang lagi. Hasil penelitiannya diperlukan sistem untuk memudahkan pihak sekolah dalam melakukan pencatatan alat dan barang sekolah yang bisa diakses dimana pun dan kapanpun seperti sistem inventaris dibuat dengan berbasis web. [6].

Nadiyah dan M. Syafiih melakukan penelitian dengan judul sistem informasi monitoring inventaris sekolah di madrasah tsanawiyah nurul jadid (MTSNJ) Berbasis Web. Pada saat

pencatatan data tentang barang masuk dan keluar sering terjadi kesalahan yang mengakibatkan ketidaksesuaian antara data barang dengan jumlah barang yang sebenarnya. Metode yang digunakan adalah metode waterfall yaitu suatu upaya untuk mengolah sistem informasi secara sistematis. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mengoptimalkan pelayanan serta penyampaian informasi terkait realisasi program. Hasil dari pengujian ini adalah untuk memudahkan petugas sarana prasarana dalam mengontrol inventaris sekolah dan menghasilkan sebuah aplikasi sistem informasi monitoring inventaris sekolah berbasis web yang menunjukkan presentase 88,4% dengan kategori sangat setuju untuk digunakan [7].

Novi Oktaviani, I Made Widiarta dan Nurlaily melakukan penelitian dengan judul Sistem informasi inventaris barang berbasis web pada SMP Negeri 1 Buer. Dimana tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang dan membangun Sistem Informasi Inventaris Barang Berbasis Web Pada SMP Negeri 1 Buer agar dapat membantu pihak bagian inventaris barang dalam melakukan peminjaman barang, informasi kondisi barang, penomoran barang dan pendataan transaksi dari pembelian barang. Hasil penelitian Sistem Informasi Inventaris Barang Berbasis Web Pada SMP Negeri 1 Buer ini dibangun menggunakan Sublime Text bahasa pemrograman PHP dan database MySql. Sistem Informasi Inventaris

Barang Berbasis Web Pada SMP Negeri 1 Buer memudahkan Admin Inventaris Barang dalam penomoran barang, pendataan barang, informasi kondisi barang, proses peminjaman dan pengembalian barang serta pendataan barang dari transaksi pembelian [8].

- Darmansah, Sisilia, Raswini dan Marcel melakukan penelitian tentang Perancangan Sistem Informasi Inventaris Berbasis website Menggunakan Metode Waterfall (Studi Kasus: Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas). Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja dan melakukan monitoring. Penerapan sistem informasi salah satunya pada bidang pemerintahan yaitu Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas, namun dalam hal urusan bagian pendataan inventaris masih menggunakan sistem konvensional yaitu dengan menggunakan Microsoft Excel. Hal ini dapat memperlambat dalam proses pengolahan data sehingga tidak tercapainya efektivitas dan efisiensi kerja. Metode yang digunakan metode waterfall. Metode Waterfall merupakan mengembangkan sistem perangkat lunak yang terdiri dari beberapa tahapan yaitu perencanaan, analisis, desain, implementasi, uji coba dan pengelolaan. Dari di bangunnya system ini diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi pegawai agar pengolahan data dan

memonitor barang inventaris lebih cepat dan efisien [9].

2.2. Landasan Teori

1. Aplikasi

Aplikasi merupakan suatu perangkat komputer yang siap pakai bagi user [10]. Aplikasi merupakan sebuah program yang berbentuk perangkat lunak (Software) yang beroperasi disuatu sistem tertentu yang sangat berguna dalam membantu berbagai aktivitas yang dijalankan oleh manusia [11].

2. Informasi

Informasi adalah data yang telah diolah menjadi bentuk yang memiliki arti bagi si penerima dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan pada saat ini atau pada masa yang akan datang [12].

3. Website

Website adalah kumpulan informasi atau kumpulan page yang bisa diakses melalui jalur internet. Secara teknis website adalah kumpulan dari page yang bergabung kedalam suatu domain atau sub domain tertentu [13].

Website atau situs juga dapat diartikan sebagai kumpulan halaman yang menampilkan informasi data teks, data gambar, data animasi, suara, video, dan gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman atau *hyperlink* [14].

4. Inventaris

Umumnya kegiatan dalam inventarisasi barang adalah pencatatan pengadaan barang, penempatan, mutasi pemeliharaan. Inventaris barang perlu dikelola dengan baik agar kegiatan operasional suatu organisasi dapat berjalan dengan baik pula. Sistem informasi inventaris merupakan sistem yang dipakai dalam mempermudah melakukan proses inventarisasi barang [15]. Inventarisasi merupakan kegiatan melaksanakan pengurusan, penyelenggaraan, pengaturan, pencatatan dan pendaftaran barang inventaris [16].

5. Sarana dan Prasarana Pendidikan

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari seluruh kegiatan pembelajaran di satuan pengajaran, serta mempunyai fungsi dan peran bagi terselenggaranya kegiatan pembelajaran sesuai dengan kurikulum satuan pengajaran. Untuk dapat melaksanakan sarana dan prasarana yang tepat dan efisien (efektif dan efisien), diperlukan analisis kebutuhan yang tepat dalam merencanakan pelaksanaannya. Perbedaan lembaga pendidikan dengan prasarana pendidikan terletak pada fungsinya masing-masing, yaitu lembaga pendidikan memfasilitasi penyampaian atau pembelajaran suatu mata pelajaran sedangkan lembaga pendidikan memfasilitasi penyampaian atau pembelajaran suatu mata pelajaran, kondisi yang

menguntungkan bagi penyelenggaraan pendidikan [17].

Depdiknas, telah membedakan antara sarana pendidikan dan prasarana pendidikan. Sarana pendidikan merupakan semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah. Berhubungan dengan ini, Prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah [18]

3. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara maupun strategi yang digunakan untuk melakukan suatu penelitian, dimana dalam penelitian ini Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini merupakan jenis kualitatif melalui studi pustaka dan studi lapangan. Tahapan penelitian dilaksanakan dengan menghimpun sumber kepustakaan, baik primer maupun sekunder. Pada penulisan bagian ini [19], dijelaskan mengenai metode pengumpulan data dan metode pengembangan software yang digunakan dalam membuat aplikasi inventaris sarana dan prasarana berbasis web pada sekolah.

Metode penelitian yang digunakan terdiri dari teknik pengumpulan data dan metode pengembangan software yang dijadikan sebagai landasan atau pedoman dalam penulisan

penelitian. Teknik pengumpulan data dengan cara melakukan observasi, wawancara dan studi pustaka. Sedangkan untuk metode pengembangan software diuraikan sebagai berikut. Penulis menerapkan pengembangan menggunakan metode Waterfall, karena metode waterfall merupakan suatu proses pengembangan perangkat lunak berurutan, di mana kemajuan dipandang sebagai terus mengalir ke bawah (seperti air terjun) melewati tahap-tahap perencanaan, pemodelan, implementasi (konstruksi), dan pengujian [20]. Berikut ini merupakan tahapan metode waterfall yang penulis gunakan.

a. Definisi Persyaratan (*Requirements Definition*)

Pada tahap ini penulis melakukan komunikasi dengan pihak SDN 06 Simpang Dua sebelum memulai suatu kegiatan yang bersifat teknis. Hal ini digunakan untuk memahami tujuan yang ingin dicapai. Hasilnya adalah berupa inisialisasi proyek, seperti menganalisis permasalahan yang dihadapi dan mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam perancangan aplikasi, serta membantu mendefinisikan fitur dan fungsi aplikasi. Data yang diambil melalui wawancara secara langsung dengan dengan pihak SDN 06 Simpang Dua. Data yang dihasilkan tersebut merupakan data yang berisikan informasi mengenai kebutuhan pengguna (user) terhadap aplikasi yang akan dibangun. Data-data

tambahan diambil dari jurnal, dan berbagai sumber lainnya.

b. Desain Sistem dan Perangkat Lunak (*System and Software Design*)

Pada tahap ini akan dipelajari spesifikasi dari tahap sebelumnya agar sistem dapat dirancang. Sistem pemodelan yang digunakan adalah *Object-Oriented Modeling* atau biasa dikenal dengan *Unified Modeling Language* (UML) yang meliputi *use case*, *activity diagram*, *sequence diagram*, dan *class diagram* untuk memudahkan implementasi dalam sistem. Untuk perancangan antarmuka menggunakan *model wireframe balsamiq* sebagai ilustrasi antar muka aplikasi. Selanjutnya merancang database menggunakan MySQL.

c. Implementasi dan Pengujian Unit (*Implementation and Unit Testing*)

Model dan desain yang dibuat pada langkah sebelumnya diimplementasikan dalam kode sumber kerangka Laravel menggunakan bahasa pemrograman PHP. Selain itu, pengujian dilakukan pada modul sistem untuk menentukan apakah bekerja atau tidak fungsi yang diinginkan.

d. Integrasi dan Pengujian Sistem (*Integration and System Testing*)

Pada tahap ini, modul yang dibuat sebelumnya digabungkan satu sama lain. Selanjutnya akan dilakukan pengujian untuk mengetahui apakah aplikasi sesuai dengan desain yang diinginkan dan masih terdapat kesalahan.

4. Hasil dan Pembahasan

Adapun spesifikasi yang diperlukan untuk memecahkan permasalahan yang ada, aplikasi akan memiliki dua (2) akses yaitu tata usaha dan kepala sekolah. Selanjutnya dibuatkan analisa kebutuhan sistem untuk mengatasi permasalahan yang terjadi, sistem informasi inventaris sarana dan prasarana sekolah dibagi menjadi dua bagian, yaitu : Kepala Sekolah dan Tata Usaha.

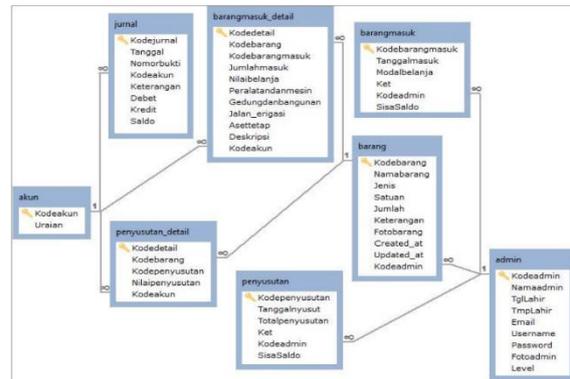
1. Kebutuhan Akses Kepala Sekolah

Kepala sekolah dapat melakukan login, melihat Laporan Barang Masuk, melihat Laporan Jurnal dan melihat Laporan Penyusutan

2. Kebutuhan Akses Tata Usaha

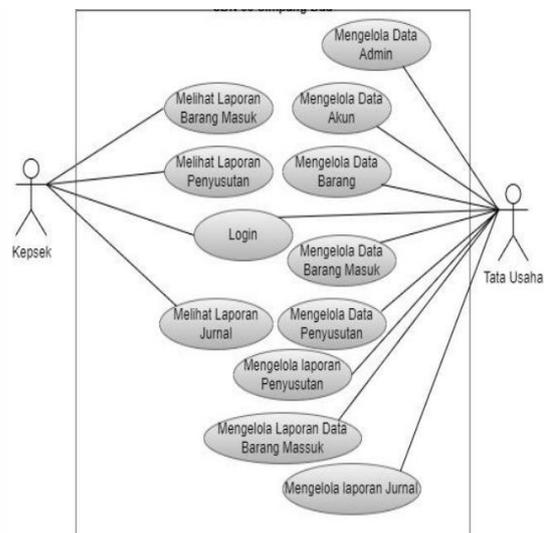
Tata Usaha dapat melakukan login, mengelola Data Admin, mengelola Akun, mengelola Data Barang, mengelola Data Barang Masuk, mengelola Data Penyusutan, mengelola laporan Barang Masuk, mengelola Laporan Penyusutan dan mengelola Laporan Jurnal

Setelah menganalisa kebutuhan sistem selanjutnya merancang basis data atau database untuk keperluan sistem. Basis data merupakan kumpulan data atau informasi yang teratur berdasarkan kriteria tertentu yang saling berkaitan. Dimana data merupakan komponen yang paling penting karena dasar informasi dan yang menentukan kualitas informasi [21]. Berikut ini adalah rancangan basis data yang digunakan.



Gambar 1 Rancangan Basis Data

Gambar 1 menunjukkan rancangan basis data sistem informasi inventaris sarana dan prasarana sekolah. Setelah merancang database selanjutnya merancang diagram UML yaitu dengan membuat diagram use case. Use Case Diagram adalah pemodelan untuk kelakuan sistem informasi yang akan dibuat. Use Case Diagram adalah pemodelan untuk kelakuan sistem informasi yang akan dibuat. Use Case digunakan untuk mengetahui fungsi apa saja yang ada di dalam sistem dan siapa saja yang berhak untuk menggunakan fungsi-fungsi tersebut [21]. Selain itu Use Case Diagram merupakan pemodelan untuk menggambarkan kelakuan (Behavior) sistem yang akan dibuat [4].



Gambar 2. Use Case Diagram

Setelah merancang database dan diagram use case, halaman antarmuka pengguna sistem dirancang agar interaksi antar pengguna mencapai tujuan dan aplikasi yang dihasilkan efisien dan fungsional.



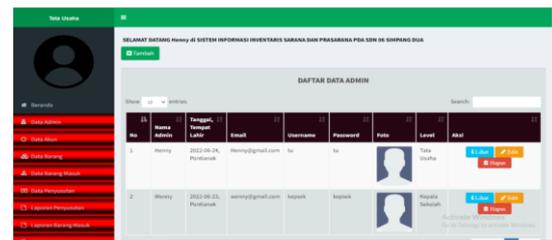
Gambar 3 Halaman Login

Pada gambar 3 merupakan tampilan login pengguna atau user harus memasukkan username dan password yang benar pada kolom login setelah itu pengguna klik tombol masuk, maka akan masuk ke beranda sesuai level akses. Gambar 4 merupakan tampilan beranda tata usaha ini terdapat menu beranda, sub menu data admin yang terdapat menu data akun, sub menu data barang, sub menu data barang masuk, sub menu data penyusutan, sub menu laporan barang masuk, sub menu laporan penyusut, kemudian sub menu data laporan jurnal.



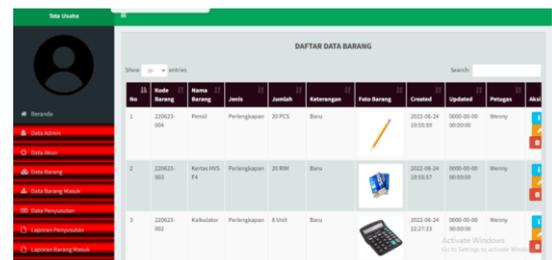
Gambar 4 Halaman Utama Tata Usaha dan Kepala Sekolah

Pada gambar tampilan beranda kepala sekolah ini terdapat menu beranda sub menu laporan barang masuk, sub menu laporan penyusut, kemudian sub menu data laporan jurnal.



Gambar 5 Halaman Data User

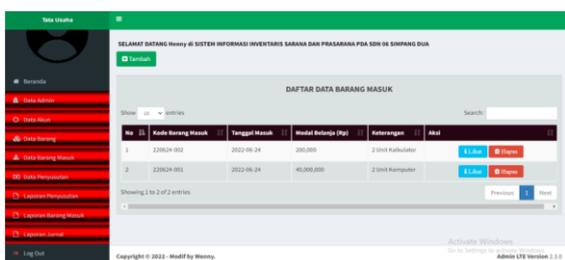
Gambar 5 merupakan tampilan data admin di mana terdapat dattar data admin jika ingin menambahkan data akun dengan klik tombol tambah, jika ingin melihat klik icon lihat, jika ingin edit data akun maka klik icon edit, jika ingin menghapus maka klik icon hapus, serta dapat mencari data di kolom pencarian.



Gambar 6 Halaman Data Barang

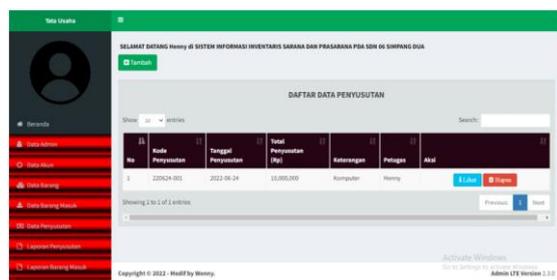
Gambar 6 merupakan tampilan data barang di mana terdapat daftar data barang pengguna atau

user dapat menambahkan data dengan klik tombol tambah, jika ingin lihat data maka dapat klik icon lihat, jika ingin edit data klik icon edit, jika data nya tidak diperlukan lagi maka klik icon hapus, serta dapat mencari data di kolom pencarian dan dapat export to PDF.



Gambar 7 Halaman Data Barang Masuk

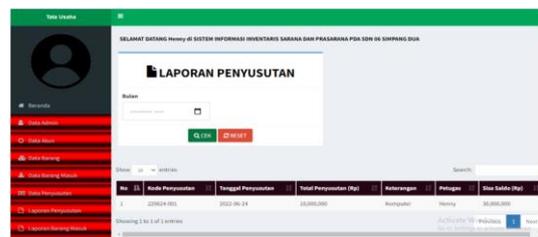
Gambar 7 merupakan tampilan data barang masuk di mana terdapat daftar data barang masuk pengguna atau user dapat menambahkan data dengan klik tombol tambah, jika ingin lihat data maka dapat klik icon lihat, jika data nya tidak diperlukan lagi maka klik icon hapus, serta dapat mencari data di kolom pencarian dan dapat export to PDF.



Gambar 8 Halaman Data Penyusutan

Gambar 8 merupakan tampilan menu laporan penyusutan terdapat daftar data barang yang mengalami penyusutan, pengguna atau user dapat menambahkan data dengan klik tombol tambah, jika ingin lihat data maka dapat klik icon lihat, jika

data nya tidak diperlukan lagi maka klik icon hapus, serta dapat mencari data di kolom pencarian dan dapat export to PDF.



Gambar 10 Halaman Laporan Penyusutan

Gambar 10 merupakan tampilan menu laporan penyusutan detail terdapat daftar data penyusutan barang detail pengguna atau user dapat mencari data di kolom pencarian sesuai dengan periode yang diinginkan serta dapat mencetak laporan dan dapat export ke PDF

5. Kesimpulan

Berdasarkan pada pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Dari hasil observasi beberapa sekolah dalam menjalankan proses bisnisnya masih menggunakan media buku dan kalkulator dalam proses pencatatan inventaris, sehingga memiliki beberapa kendala dalam proses pengelolaan transaksi dan pembuatan laporannya.

Penelitian karya ilmiah ini membangun sebuah sistem inventaris sarana dan prasarana sebagai solusi dengan cara membuat sistem terkomputerisasi berbasis web dengan tujuan untuk memudahkan proses pengelolaan transaksi barang dan pembuatan laporan barang, sehingga

kinerja sekolah lebih cepat dan ke arah yang lebih baik lagi.

Sistem informasi inventaris sarana dan prasarana berbasis web ini akan lebih memudahkan pihak sekolah dalam merekapitulasi data inventaris sarana dan prasarana yang lebih cepat dan akurat..

6. Daftar Pustaka

- [1]. Dan, W., Belajar, K., Di, S., Globalisasi, E., Sidik, A., Setyawan, A. H., Baskoro, D., & Hanifa, S. N. (2022). Pengenalan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Untuk Menambah. 1(1), 12–15.
- [2]. Suri, G. P., Teknik, F., & Sina, U. I. (2022). PERANCANGAN ARSITEKTUR SISTEM INFORMASI. 4(1), 29–37. <https://doi.org/10.55642/eatij.v4i01>
- [3]. S. Suhartini, M. Sadali, and Y. Kuspani Putra, "Sistem Informasi Berbasis Web Sma Al- Mukhtariyah Mamben Lauk Berbasis Php Dan Mysql Dengan Framework Codeigniter," *Infotek : Jurnal Informatika dan Teknologi*, vol. 3, no. 1, pp. 79–83, Feb. 2020, doi: 10.29408/jit.v3i1.1793.
- [4]. Hasanah, H., Fatullah, R., & Fahmi, M. (2022). APLIKASI TATA KELOLA BARANG INVENTARIS DI SDN SEMPU 2 KOTA SERANG BERBASIS WEB. 5(1), 1–9.
- [5]. Yanto, F., Friedi, Suppa., R & Sulaeman., B. (2020). Sistem Informasi Inventaris Sarana dan Prasarana Berbasis Web Universitas Andi Djemma. *Jurnal IT CIDA*. 6(2), 1-9.
- [6]. Ujung, T., Boy ., & Sujarwadi, Agus. (2020). Rancang Bangun Sistem Informasi Inventaris Sekolah Berbasis Web (Studi Kasus: SMP Negeri 2 Salam). *SCAN : Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Xv(3), 6-10.
- [7]. Nadiyah., & Syafiih, M. (2022). Sistem Informasi Monitoring Inventaris Sekolah Di Madrasah Tsanawiyah Nurul jadid (MTSNJ) Berbasis web. *COREAL : Jurnal Kecerdasan Buatan, Komputasi dan Teknologi Informasi*. 3(1), 102-109.
- [8]. Oktaviani, Novi ., Widiarta. I., Made., & Nurlaily (2019). Sistem Informasi Inventaris Barang Berbasis Web Pada SMP Negeri 1 Buer. *Jurnal JINTEKS*. 1(2), 160-168.
- [9]. Darmansah, et.al., (2022). Perancangan Sistem Informasi Inventaris Berbasis website Menggunakan Metode Waterfall (Studi Kasus: Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas). *Kumpulan jurnaL Ilmu Komputer*. Vol. 9 No 1. 71-84.
- [10]. Novendri. (2019). Pengertian Web. *Lentera Dumai*, 10(2), 46–57.
- [11]. Yanuar, A. E., & Senubekti, M. A. (2022). PERANCANGAN APLIKASI PENJUALAN ONLINE BERBASIS WEBSITE (STUDI KASUS : Bakso Emsa). *Nuansa Informatika*, 16(1), 19–32. <https://doi.org/10.25134/nuansa.v16i1.4661>
- [12]. B. A. I. Wardaningsih, A. Muliawan Nur, and I. Fathurrahman, "Aplikasi Penyedia Lowongan Kerja Di Wilayah NTB Berbasis Web Menggunakan Framework Laravel Dan Mysql," *Infotek J. Inform. dan Teknol.*, vol. 5, no. 1, pp. 93–98, Jan. 2022, doi: 10.29408/jit.v5i1.4417.
- [13]. Romadhon, M. H., Yudhistira, Y., & Mukrodin, M. (2021). Sistem Informasi Rental Mobil Berbasis Android Dan Website Menggunakan Framework Codeigniter 3 Studi Kasus : CV Kopja Mandiri. *Jurnal Sistem Informasi Dan Teknologi Peradaban (JSITP)*, 2(1), 30–36.
- [14]. Maharani, D., Helmiah, F., & Rahmadani, N. (2021). Manfaat Menggunakan Internet dan Website Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Informatika*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.25008/abdiformatika.v1i1.130>
- [15]. Susandi, D., & Sukisno, S. (2018). Sistem

- Informasi Inventaris Berbasis Web di Akademi Kebidanan Bina Husada Serang. JSil (Jurnal Sistem Informasi), 5(2), 46–50. <https://doi.org/10.30656/jsii.v5i2.775>
- [16]. Maulana, F., & Sari, I. Y. (2021). Perancangan Sistem Informasi Inventaris di Smk Negeri 7 Medan Berbasis VB . Net. Journal of Information Technology and Accounting, IV(2), 50–62.
- [17]. Muhammad, O., Faruk, I., & Pd, M. I. (2020). Jurnal Al-Rabwah Vol. XIV No. 2 November 2020 ISSN: 2252-7670. XIV(2), 90–115.
- [18]. Devi, A. D. (2021). Standarisasi dan Konsep Sarana Prasarana Pendidikan. Edudikara: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran, 6(2), 117–128.
- [19]. Darmalaksana, W. (2020). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan. Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 1–6.
- [20]. [Trisianto, C. (2018). Penggunaan Metode Waterfall Untuk Pengembangan Sistem Monitoring Dan Evaluasi Pembangunan Pedesaan. Jurnal Teknologi Informasi ESIT, XII(01), 7–21.
- [21]. Gosal, R., & Rustam, A. (2022). Perancangan Sistem Informasi Inventory Berbasis Web Pada Gudang Di Pt. Spin Warriors. Aisyah Journal Of Informatics and Electrical Engineering, 4(1), 27-32